

Pasca Pedagang Mie Tewas Tersambar Petir, BPBD Kabupaten Tangerang Imbau Masyarakat Tidak Keluar Rumah Saat Hujan Disertai Petir

Sopiyan Hadi - [TANGERANG.JURNALIS.ID](https://tangerang.jurnalid.com)

May 17, 2022 - 09:35



TANGERANG -- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tangerang menghimbau kepada masyarakat agar tidak keluar rumah saat hujan lebat disertai petir.

"Cuaca saat ini sangat ekstrim, hujan lebat disertai petir. Dikawatirkan masyarakat yang beraktivitas di luar rumah tersambar petir," kata Ujat Sudrajat Kepala BPBD Kabupaten Tangerang

Berdasarkan perkiraan cuaca dari Badan Meteorologi dan Geofisika ada beberapa wilayah Kabupaten Tangerang hujan lebat disertai petir seperti kecamatan Pasar Kemis, Sepatan dan Curug.

Usahakan jangan beraktivitas di luar rumah saat hujan disertai petir. Jika terlanjur berada di luar rumah, langsung cari tempat berlindung di dalam ruangan yang aman.



Selain itu, Jangan pula mengoperasikan berbagai barang elektronik yang memanfaatkan pemancar, seperti radio, televisi, dan telepon dengan kabel. Ketika di dalam rumah dan kondisi di luar petir bergemuruh, sebaiknya pakai telepon seluler karena masih relatif aman. Abdul Munir Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Tangerang, menambahkan pada Hari ini ada korban tersambar petir di kecamatan Pasar Kemis, sehari hari menjual atau tukang mie ayam meninggal dilokasi.

Korban bernama Teguh Usia : +- 35 tahun, beralamat Kp ketos RT 02 RW 03, Kelurahan SindangSari Kecamatan Pasar Kemis

Korban asal Cilacap Jawa Tengah, sehari hari berjualan mie ayam, waktu Kejadian Senin 16 Mei 2022, Pukul 16.00 Wib.

Tempat Kejadian Warung Mie ayam depan indomaret RT 01/09 Taman Walet Sindangsari.

Berdasarkan keterangan Bu elah, Sebelum meninggal, Korban dibawa menuju klinik Dian Medika Taman Walet Sindang sari, dan akan dibawa menuju cilacap.

(Sopiyan)